

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji kelayakan instrumen, dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Instrumen dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$.

1. Prosedur pengujian :

Ho : instrumen valid

Ha : instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan dan uji deskripsi jawaban responden:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	73	73%
Perempuan	27	27%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa pengguna aplikasi Bibit, paling banyak berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 73 responden atau sebesar 73%, artinya sebagian besar pengguna aplikasi Bibit dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 Tahun - 24 Tahun	37	37%
25 Tahun - 34 Tahun	49	49%
35 Tahun - 44 Tahun	12	12%
45 Tahun - 54 Tahun	2	2%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa pengguna aplikasi Bibit, paling banyak berusia 25 Tahun-34 Tahun yang berjumlah 49 responden atau sebesar 49%, artinya sebagian besar pengguna aplikasi Bibit dalam penelitian ini berusia 25 Tahun-34 Tahun

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Mahasiswa	47	47%
Pegawai Negeri	8	8%
Pegawai Swasta	36	36%
Wiraswasta	9	9%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat bahwa pengguna aplikasi Bibit, paling banyak memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta yang berjumlah 47 responden atau sebesar 47%, artinya sebagian besar pengguna aplikasi Bibit dalam penelitian ini memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA	36	36%
D3	25	25%
S1	35	35%
S2	4	4%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat bahwa pengguna aplikasi Bibit, paling banyak memiliki pendidikan terakhir SMA yang berjumlah 36 responden atau sebesar 36%, artinya sebagian besar pengguna aplikasi Bibit dalam penelitian ini memiliki pendidikan terakhir SMA.

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Penghasilan Perbulan	Jumlah	Persentase
< Rp. 1.000.000	18	18%
Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	47	47%
Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	21	21%
> Rp. 5.000.000	14	14%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat bahwa pengguna aplikasi Bibit, paling banyak memiliki penghasilan perbulan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 yang berjumlah 47 responden atau sebesar 47%, artinya sebagian besar pengguna aplikasi Bibit dalam penelitian ini memiliki penghasilan perbulan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000.

Tabel 4.6
Responden Berdasarkan Lama Menggunakan Bibit

Lama Menggunakan	Jumlah	Persentase
1 Tahun	45	45%
2 Tahun	31	31%
> 3 Tahun	24	24%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat bahwa pengguna aplikasi Bibit, paling banyak menggunakan Bibit selama 1 Tahun yang berjumlah 45 responden atau sebesar 45%, artinya sebagian besar pengguna aplikasi Bibit dalam penelitian ini menggunakan Bibit selama 1 Tahun.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Gaya Hidup

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya berinvestasi untuk menambah pendapatan pasif	2	2 %	5	5 %	36	36 %	34	34 %	23	23 %	371
2	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengakses aplikasi investasi	0	0 %	7	7 %	27	27 %	38	38 %	28	28 %	387
3	Saya memilih produk investasi dengan modal yang terjangkau	0	0 %	1	1 %	9	9 %	46	46 %	44	44 %	433
4	Saya menggunakan Robo Advisor pada aplikasi investasi	1	1 %	7	7 %	28	28 %	39	39 %	25	25 %	380
5	Saya memilih aplikasi investasi yang tidak mengenakan biaya pajak	2	2 %	5	5 %	33	33 %	34	34 %	26	26 %	377
6	Saya memilih aplikasi investasi berdasarkan iklan disosial media	5	5 %	15	15 %	31	31 %	37	37 %	12	12 %	336

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 3, yaitu Saya memilih produk investasi dengan modal yang terjangkau, sebesar 433, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 6, yaitu Saya memilih aplikasi investasi berdasarkan iklan disosial media, sebesar 336.

Tabel 4.8
Hasil Jawaban Responden Persepsi Resiko

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya memahami risiko tertentu dalam berinvestasi	3	3 %	23	23 %	40	40 %	23	23 %	11	11 %	316
2	Saya menganalisa profil risiko produk investasi yang saya ambil	0	0 %	5	5 %	30	30 %	40	40 %	25	25 %	385
3	Saya memilih profil risiko yang direkomendasikan oleh robo advisor	2	2 %	8	8 %	29	29 %	35	35 %	26	26 %	375
4	Saya memahami data-data pribadi tidak sepenuhnya aman Ketika menggunakan aplikasi investasi	0	0 %	7	7 %	23	23 %	41	41 %	29	29 %	392
5	Saya melakukan <i>cut loss</i> pada saat munculnya berita yang fenomena.	4	4 %	15	15 %	30	30 %	41	41 %	10	10 %	338
6	Saya memahami jika manajer investasi tidak menjalankan tugas dengan baik dapat menyebabkan kerugian	0	0 %	8	8 %	26	26 %	35	35 %	31	31 %	389

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 4, yaitu Saya memahami data-data pribadi tidak sepenuhnya aman Ketika menggunakan aplikasi investasi, sebesar 392, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 1, yaitu Saya bertanggung jawab atas risiko tertentu dalam berinvestasi sebesar 316.

Tabel 4.9
Hasil Jawaban Responden Keputusan Investasi

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya memilih return yang paling besar dari pilihan investasi yang tersedia	0	0 %	0	0 %	10	10 %	44	44 %	46	46 %	436
2	Saya menggunakan simulasi investasi untuk mengetahui keuntungan yang akan diterima	0	0 %	1	1 %	13	13 %	49	49 %	37	37 %	422
3	Saya memilih produk investasi yang terdaftar di OJK	2	2 %	6	6 %	29	29 %	34	34 %	29	29 %	382
4	Saya menggunakan keamanan biometrik untuk masuk ke aplikasi investasi	0	0 %	1	1 %	29	29 %	48	48 %	22	22 %	391
5	Saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi	0	0 %	0	0 %	18	18 %	49	49 %	33	33 %	415
6	Saya secara rutin menyisihkan sebagian pendapatan bulanan untuk berinvestasi	2	2 %	6	6 %	29	29 %	33	33 %	30	30 %	383

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 1, yaitu Saya memilih return yang paling besar dari pilihan investasi yang tersedia, sebesar 436, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 3, yaitu Saya memilih produk investasi yang terdaftar di OJK, sebesar 382.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada 30 responden. Uji validitas dilakukan dengan

menggunakan korelasi *product moment*. Uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Gaya Hidup	1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	3	0,030	0,05	Sig<alpha	Valid
	4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Persepsi Resiko	1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Keputusan Investasi	1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variabel gaya hidup, persepsi resiko dan keputusan investasi memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan variabel gaya hidup, persepsi resiko dan keputusan investasi dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Gaya Hidup	0,776	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Persepsi Resiko	0,794	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Keputusan Investasi	0,930	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 diatas nilai *cronbach's alpha*, menjelaskan bahwa gaya hidup dan persepsi resiko memiliki kategori reliabel tinggi, karena berada pada rentan 0,6000 – 0,79999, sedangkan variabel keputusan investasi memiliki kategori reliabel sangat tinggi, karena berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik *one-sample kolmogorov – smirnov test* pada SPSS Versi 21. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut,

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Gaya Hidup	0,373	0,05	Sig > Alpha	Normal
Persepsi Resiko	0,472	0,05	Sig > Alpha	Normal
Keputusan Investasi	0,169	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 *one-sample kolmogorov test-smirnov* diatas, menunjukkan bahwa nilai variabel gaya hidup, persepsi resiko dan keputusan investasi memiliki tingkat signifikan diperoleh data sig > Alpha maka variabel gaya hidup, persepsi resiko dan keputusan investasi berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear, dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi	0,663	0,05	Sig > Alpha	Linier
Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi	0,053	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data Diolah, 2023

1. Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,663 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,053 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut,

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi	1,258	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi	1,258	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel gaya hidup dan persepsi resiko terhadap keputusan investasi < 10 , maka tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15

Persamaan Regresi Linear Berganda

Variable	B
(Constant)	7,206
Gaya Hidup	0,461
Persepsi Resiko	0,289

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,206 + 0,461X_1 + 0,289X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 7,206 yang berarti bahwa tanpa adanya variabel gaya hidup dan persepsi resiko maka besarnya keputusan investasi adalah 7,206 satuan.
2. Koefisien gaya hidup, artinya jika gaya hidup naik sebesar satu satuan maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,461 satu satuan.
3. Koefisien persepsi resiko, artinya jika persepsi resiko naik sebesar satu satuan maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,289 satu satuan.

Tabel 4.16

Hasil Uji Model Summary

Variable	R (Korelasi)	R Square (Determinasi)
Gaya Hidup Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi	0,620	0,384

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,384 artinya variabel gaya hidup dan persepsi resiko menjelaskan keputusan investasi sebesar 38,4% dan sisanya 62,6% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara variabel gaya hidup dan persepsi resiko terhadap keputusan investasi memiliki tingkat hubungan tinggi karena nilai r sebesar 0,620 berada pada rentang 0,6000 – 0,7999.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut

Tabel 4.17

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi	0,001	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2023

1. Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi, diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada aplikasi Bibit
2. Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada persepsi resiko terhadap keputusan berinvestasi, diperoleh nilai sig (0,001) < Alpha (0,05), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi resiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada aplikasi Bibit

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Aplikasi Bibit

Berdasarkan analisis regresi berganda, untuk pengujian hipotesis I, disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi pada aplikasi Bibit, artinya jika gaya hidup meningkat maka keputusan investasi akan meningkat, Gaya hidup yang semakin tinggi juga merupakan salah satu pengaruh bagi untuk mempertimbangkan keputusan berinvestasi terhadap suatu aplikasi investasi Gaya hidup sekarang banyak dipengaruhi oleh adanya modernisasi dalam berbagai bidang sehingga mendorong untuk melakukan penyesuaian dengan mengikuti perkembangan yang terjadi. Gaya hidup telah menjadi variabel penting dalam keputusan berinvestasi sehingga berkaitan dengan perilaku keuangan seorang investor dalam melakukan keputusan investasi, dimana keputusan investasi individu dapat dipengaruhi oleh perspektif perilaku dengan mengaitkan konsep hubungan keuangan dengan psikologi dan sosiolog. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan. Hal tersebut dapat berkaitan dengan fenomena yang terjadi, dimana dalam pemilihan return yang dipilih dalam investasi didasari oleh gaya hidup yang seorang investor jalani dan mengetahui simulasi investasi untuk mengetahui keuntungan. Mowen dan Minor dalam Syah dan Barsah (2022) mengemukakan gaya hidup menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uangnya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Syah dan Barsah (2022) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi, terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan Megasari dan Nur (2022) menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi

4.5.2 Pembahasan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Aplikasi Bibit

Berdasarkan analisis regresi berganda, untuk pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko positif berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada aplikasi Bibit, artinya jika persepsi risiko meningkat maka keputusan investasi akan meningkat. Para investor semakin terdorong untuk mencari berbagai informasi ketika menghadapi investasi dengan risiko tinggi sehingga investor tersebut dapat mengatasi risiko yang akan dialami dimasa yang akan datang, dengan demikian investor tersebut dapat meminimalisir risiko yang ada, sehingga mempengaruhi perilaku keuangan seorang investor dalam berfikir, mempertimbangkan, dan membuat keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan. Hal tersebut berkaitan dengan fenomena yang terjadi dimana dalam melakukan keputusan investasi, investor memilih produk investasi yang terdaftar di OJK dan memiliki keamanan biometrik sehingga risiko yang dialami lebih rendah. Mahwan dan Herawati, (2021) menyatakan bahwa persepsi risiko diartikan sebagai suatu ketidakpastian yang mungkin dihadapi oleh seorang konsumen ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi saat melakukan keputusan pembelian. Yolanda dan Tasman (2020) menyatakan bahwa persepsi risiko positif berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadila (2022) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.